

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tangibility*, *sales growth*, pajak, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal dengan periode penelitian selama tiga tahun, mulai tahun 2016 hingga tahun 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel *tangibility*, *sales growth*, pajak, profitabilitas dan risiko bisnis memiliki nilai signifikan sebesar $0.013 < 0.5$ artinya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Berdasarkan uji secara parial (Uji t), diperoleh hasil bahwa variabel *tangibility* memiliki nilai signifikan sebesar $0.031 < 0.05$ artinya berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Berdasarkan uji secara parisal (Uji t), diperoleh hasil bahwa variabel *sales growth* memiliki nilai signifikan sebesar $0.039 < 0.05$ berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Berdasarkan uji secara parisal (Uji t), diperoleh hasil bahwa variabel pajak memiliki nilai signifikan sebesar $0.041 < 0.05$ artinya berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Berdasarkan uji secara parisal (Uji t), diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0.649 > 0.05$ artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Berdasarkan uji secara parisal (Uji t), diperoleh hasil bahwa variabel risiko bisnis memiliki nilai signifikan sebesar $0.792 > 0.05$ artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri selama tiga tahun sehingga jumlah sampel yang di dapatkan relatif kecil.
2. R square dari model penelitian hanya sebesar 19.9%, sehingga masih terdapat 80.1% yang mampu mempengaruhi struktur modal dengan variabel yang lain.
3. Banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun di Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah sampel yang di dapatkan relatif kecil.
4. Data pada penelitian ini dalam menghitung pajak (ETR) menggunakan pajak tangguhan yang tidak terperinci dengan jelas.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran bagi penelitian selanjutnya maupun pengambilan keputusan bagi perusahaan dan para investor yang berhubungan dengan penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang secara signifikan mempengaruhi struktur modal yaitu *sales growth* dan pajak sehingga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Variabel yang mempengaruhi struktur modal yang memiliki hasil signifikan dalam penelitian ini yaitu *sales growth* dan pajak sehingga investor diharapkan mempertimbangkan variabel tersebut sebagai pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

Kreditor juga dapat mempertimbangkan variabel tersebut sebagai pertimbangan sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sektor perusahaan lain. R square dari variabel *tangibility*, *sales growth*, pajak, profitabilitas dan risiko bisnis hanya sebesar 19.9% sehingga diharapkan untuk menambah variabel independen lain diluar penelitian ini dan memperluas populasi penelitian guna dapat mendeskripsikan lebih jelas mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal.

DAFTAR RUJUKAN

- Anantia Dewi Eviani. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2), 194–202.
- Anju A Sawlani., & D. R. S. (2018). An Emperial Study of Listed Indian Company. *Internasional Journal of Advance Research in Computer Science and Manajemen Studies*, 6(2), 105–117.
- Bagus Tri Prasetya dan Nadia Asandimitra. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen* 2 (4), 1341-1353 .
- Bambang Riyanto. (2011). “Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Christianti, A. M. ratri dan A. (2017). Pengaruh size, likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada sektor industri properti. *JRMB* 12, 13–24.
- Fahmi, Irham. (2011). Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Progran IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Houston, B., & Brigham E.F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Houston, B., & Brigham E.F. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra, A., Setyawan, W., Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Firm Size , Growth Opportunity , Profitability , Business Risk , Effective Tax Rate , Asset Tangibility , Firm Age Dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahu. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), 108–117.
- Indriantoro Nur dan Bambang Supomo (2009). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE
- Intan Dwi Cahyani., & Y. I. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tangebility, Firm Age, Business Risk, Kebijakan Dividen, dan Sales Growth terhadap Struktur Modal Sektor Properti Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 124–132.

Mulyani, H. S. (2017). MAKSI Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 4.

Munawir, (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika., & M. R. D. (2016). Perusahaan Property Dan Realestate. 5(7), 4161–4192.

Putu, N., Ria, Y., & Lestari, P. V. (2015). Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal, 4(5), 1238–1251.

Safitri Ana Marfuah dan Siti Nurlaela. (2017). Perusahaan, Pengaruh Ukuran Asset, Pertumbuhan Pertumbuhan, Profitabilitas Dan Terhadap, Penjualan Modal, Struktur Cosmetics, Perusahaan Bursa, Di Indonesia, Efek, 18(01), 16–30.

Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Erlangga. Jakarta.

Yudhiarti, R., Mohammad, D. H., Mahfud, K., & Si, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014), 5(1998), 1–13.

Yusinta, P., & Suryandari, E. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia), 11(2), 179–188.

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/18210/Daya-Saing-Indonesia-Naik,-Produk-Industri-Semakin-Kompetitif-> Diakses tanggal 22 Maret 2019.

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/18473/Indonesia-Masuk-Kategori-Negara-Industri> Diakses tanggal 22 Maret 2019.

<https://investasi.kontan.co.id/news/saham-sektor-aneka-industri-anjlok-ini-kata-analis> Diakses tanggal 22 Maret 2019